



## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Nilai Budaya Banten Sebagai Sumber Pembelajaran Keragaman Budaya Setempat Melalui Kearifan Lokal Panjang Mulud di Kelas IV SDN Jerang Barat”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, Pemanfaatan nilai kearifan lokal tradisi panjang mulud sebagai sumber pembelajaran IPS memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter dan pemahaman siswa tentang kearifan lokal dan budaya Banten. Nilai-nilai seperti gotong royong menjadi bagian integral dari kehidupan siswa, terutama dalam konteks kegiatan pembelajaran. Kekeluargaan terwujud dalam hubungan yang erat antara siswa dan guru, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis. Cinta akan budaya lokal juga salah satu nilai yang diapresiasi, tercermin dalam antusiasme siswa dalam mengikuti tradisi Panjang Mulud dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Toleransi menjadi landasan untuk memahami dan menghargai perbedaan, yang diterapkan dalam pembelajaran IPS untuk menciptakan lingkungan inklusif. Kebersamaan, sebagai nilai kunci, mendorong siswa untuk bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan atmosfer kelas yang mendukung. Dengan demikian, pemanfaatan nilai budaya Banten melalui kearifan lokal Panjang Mulud di SDN Jerang Barat bukan hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa yang mencintai dan melestarikan budaya lokal, sekaligus meresapi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi tersebut. Implementasi ini berpotensi menjadi model inspiratif bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam membangun karakter siswa.

*Kedua*, implementasi pemanfaatan nilai budaya Banten melalui kearifan lokal Panjang Mulud, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting

dalam menyampaikan dengan efektif nilai-nilai tradisi dan budaya kepada siswa. Pemanfaatan tradisi Panjang Mulud sebagai materi pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa tentang kearifan lokal dan budaya Banten. Guru, dengan memadukan metode pengajaran yang kreatif dan relevan dengan tradisi setempat, mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam pemahaman dan praktik nilai-nilai kearifan lokal. Harapannya, kesuksesan implementasi ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa dan generasi mendatang untuk secara aktif melestarikan dan memperkaya budaya lokal. Pemahaman dan praktik kearifan lokal, khususnya yang terkandung dalam tradisi Panjang Mulud, diharapkan dapat menjadi bagian integral dari identitas dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, implementasi ini bukan hanya merangsang rasa cinta terhadap budaya lokal, tetapi juga mendorong tindakan konkret dalam melestarikan dan memperkaya warisan budaya setempat.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang disampaikan peneliti setelah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menggunakan nilai budaya Banten sebagai sumber pembelajaran IPS melalui perayaan Panjang Mulud di Sekolah Dasar membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan di berbagai topik dan lokasi pembelajaran. Pentingnya memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal, khususnya dalam pembelajaran IPS di tingkat SD, menekankan perlunya melakukan penelitian ini agar dapat diperluas dan ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi pembelajaran yang lebih menarik, memastikan kelancaran proses pembelajaran, dan mencapai hasil belajar optimal sesuai harapan.

## **2. Bagi Sekolah**

Melalui kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan panduan dan pelatihan kepada para guru agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran di ruang kelas. Tujuan dari upaya ini adalah menciptakan lingkungan kelas yang dinamis, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa senantiasa termotivasi untuk belajar.

## **3. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini mengenai penggunaan nilai budaya Banten sebagai basis pembelajaran tentang keberagaman budaya setempat melalui kearifan lokal Panjang Mulud dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Tujuannya adalah agar guru dapat lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas

